

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, dan dikodratkan untuk hidup bersama serta memerlukan bantuan orang lain. Dalam kehidupan bersama di lingkungan sekolah etika pergaulan dibutuhkan demi terwujudnya kehidupan yang damai.

Manusia pada umumnya di mana pun berada, selalu hidup sesuai etika sebagai pedoman tingkah laku dalam pergaulan antar sesama manusia. Siswa sebagai manusia juga memerlukan pedoman tingkah laku agar pergaulan di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku, sehingga mereka terhindar dari pergaulan yang menyimpang yang tidak sesuai dengan norma yang ada.

Dalam pergaulan terdapat aturan-aturan yang dapat memisahkan antara hak dan kewajiban masing-masing orang. Demikian juga di lingkungan sekolah, seorang siswa harus berpedoman pada aturan atau norma dalam bergaul dengan guru, teman dan semua warga sekolah

Etika pergaulan dibutuhkan oleh siswa di sekolah. Etika pergaulan yang diterapkan oleh pihak sekolah akan memberikan inspirasi kepada siswa dalam bergaul secara beretika dengan mencerminkan sikap respek, empati dan kejujuran setiap siswa dalam pergaulan sehari-hari, oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai etika pergaulan agar mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Ketika siswa belum memahami tentang etika dalam bergaul, akibatnya siswa tidak menghargai orang lain, tidak mengakui keberadaan orang lain di sekitarnya, tidak mampu menerima orang lain apa adanya, tidak mempedulikan perasaan orang lain dengan bertindak berdasarkan pada pandangannya saja, dan tidak memiliki hati nurani sebagai dasar dalam menjalin pergaulan di sekolah. Begitupun dalam proses pembelajaran di kelas jika siswa belum memahami tentang etika dalam bergaul, maka dalam mengikuti proses belajar bisa terjadi siswa tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan di depan kelas, mengganggu teman yang sementara belajar, ribut dalam kelas, dan meninggalkan kelas saat guru mengajar. Perilaku-perilaku ini dapat berdampak pada proses pembelajaran yang di jalani siswa.

Pergaulan siswa di sekolah khususnya di SMA Negeri 2 Tasifeto Barat, juga diwarnai dengan berbagai persoalan. Ragam persoalan pribadi maupun sosial siswa tersebut, didukung oleh data hasil analisis AKPD siswa kelas XI Sosial 4, yang menunjukkan bahwa, 17 dari 25 siswa kelas XI Sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat memilih butir angket nomor 25 dengan pernyataan, saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah. pernyataan butir ini mengindikasikan bahwa siswa kelas XI Sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat membutuhkan informasi tentang cara bergaul. Agar siswa mudah bergaul, mudah diterima dalam keluarga, maka etika pergaulan sangat dibutuhkan.

Untuk membantu siswa memenuhi kebutuhan akan informasi tentang cara bergaul di sekolah, maka peran guru BK sangat dibutuhkan. Salah satu layanan yang perlu diberikan adalah layanan bimbingan pribadi sosial.

Bimbingan pribadi sosial adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu dengan tujuan untuk memecahkan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi baik

masalah pribadi maupun masalah sosial, sehingga individu mampu untuk menyesuaikan diri secara baik di lingkungan masyarakat atau lingkungan sosialnya. Program bimbingan pribadi sosial diselenggarakan oleh Guru BK sebagai kegiatan dalam menumbuhkembangkan aspek kehidupan pribadi dan sosial termasuk hal pergaulan siswa baik di luar sekolah maupun di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Profil Etika Pergaulan Siswa Kelas XI Sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat Tahun Pelajaran 2021/2022 dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Pribadi Sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil etika pergaulan di sekolah siswa kelas XI sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apa implikasi profil etika pergaulan di sekolah siswa kelas XI sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat tahun pelajaran 2021/2022 bagi program bimbingan pribadi sosial.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Profil etika pergaulan di sekolah siswa kelas XI sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat tahun pelajaran 2021/2022
2. Implikasi dari profil etika pergaulan di sekolah siswa kelas XI sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi sosial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, yakni:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab di sekolah untuk terus mengkoordinir dan mendukung seluruh program kegiatan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru Wali Kelas

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi guru wali kelas agar dapat lebih mengetahui perilaku siswa yang berkaitan dengan etika pergaulan.

3. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru Bimbingan Konseling dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan pribadi sosial yang lebih menjawab kebutuhan siswa.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi siswa agar mampu bergaul dengan siswa lain secara beretika.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan upaya untuk menjelaskan konsep dasar yang terdapat dalam penelitian ini sehingga menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan pemahaman yang keliru dari para pembaca. Konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini, yakni:

1. Etika Pergaulan

Idi (2011:83) menyatakan bahwa etika pergaulan merupakan aturan kehidupan yang mengatur pertemanan antar sesama manusia. Santrock (2013:56) menyatakan

bahwa etika pergaulan merupakan sopan santun atau tata krama dalam pergaulan sesuai dengan situasi atau keadaan setempat.

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa etika pergaulan merupakan suatu norma yang mengatur pergaulan antar sesama manusia di lingkungan tempat tinggal dari manusia tersebut.

2. Implikasi bagi Bimbingan Pribadi Sosial

Menurut Islamy (2003:144), “Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu”.

Menurut Silalahi (2005:43) “implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tertentu”.

Winkel (2013:124) menyatakan bahwa bimbingan pribadi sosial sebagai pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup.

Yusuf (2016:48) merumuskan bahwa bimbingan pribadi sosial sebagai suatu upaya membantu individu dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan keadaan psikologis dan sosial.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk membantu individu dalam menyelesaikan masalah-

masalah pribadi-sosial seperti hubungan sesama teman, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Implikasi bagi bimbingan pribadi sosial dalam penelitian ini dipahami sebagai sumbangan dari hasil penelitian tentang etika pergaulan bagi pelaksanaan program bimbingan pribadi sosial pada siswa kelas XI sosial 4 SMA Negeri 2 Tasifeto Barat, agar dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan etika pergaulan yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.